

**THE INFLUENCE OF DIGITAL LITERACY, CONVENIENCE, AND RISK
PERCEPTION ON THE DECISION TO USE
THE QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS)**

By Nadya Farhana Hidayat

Abstract

This study aims to examine the influence of digital literacy, ease of use, and perceived risk on the decision to use the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). The background of this research is based on the increasing adoption of QRIS in Indonesia as a practical and efficient digital payment method. However, some segments of society still face obstacles in adopting the technology. This research uses a quantitative approach with a survey method. Primary data were collected through questionnaires distributed to 160 respondents who are active QRIS users. Data were analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) with the help of SmartPLS software. The results show that digital literacy and ease of use have a significant effect on the decision to use QRIS. This means that the higher the level of digital literacy and perceived ease, the more likely individuals are to decide to use QRIS. On the other hand, perceived risk does not have a significant effect, indicating that users' concerns about potential risks are not the main factor in their decision-making process. This study supports the Technology Acceptance Model (TAM), which suggests that technology adoption is influenced by perceived usefulness and perceived ease of use.

Keywords: digital literacy, ease of use, perceived risk, QRIS, decision to use, TAM

**PENGARUH LITERASI DIGITAL, KEMUDAHAN,
DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN
*QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDAR (QRIS)***

Oleh Nadya Farhana Hidayat

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital, kemudahan, dan persepsi risiko terhadap keputusan menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)*. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada meningkatnya penggunaan QRIS di Indonesia sebagai metode pembayaran digital yang praktis dan efisien, namun masih terdapat kendala dalam adopsi teknologinya oleh sebagian masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 160 responden yang merupakan pengguna aktif QRIS. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling (SEM)* dengan bantuan *software SmartPLS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi digital dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi digital dan persepsi kemudahan pengguna, semakin besar kemungkinan individu memutuskan untuk menggunakan QRIS. Sebaliknya, variabel persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan, yang menunjukkan bahwa kekhawatiran pengguna terhadap potensi risiko tidak menjadi penghambat utama dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini mendukung model *Technology Acceptance Model (TAM)*, di mana penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan.

Kata kunci: literasi digital, kemudahan, persepsi risiko, QRIS, keputusan menggunakan, TAM